



PRESS RELEASE
NO: UM.505/6/D3/VIII/2018

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi NTT, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada:

Hari, Tanggal, Pukul : Jumat, 17 Agustus 2018, 22:35:00 WIB
Kekuatan : M 6.7
Lokasi : 7.55 LS dan 119.89 BT
Kedalaman : 559 Km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul : Jumat, 17 Agustus 2018, pukul 22.35.02 WIB
Kekuatan : M 6.4
Lokasi : 7.4 LS dan 119.81 BT
Kedalaman : 541 Km

Gempabumi berpusat di wilayah Laut Flores. Karena gempabumi ini tergolong gempabumi dalam sehingga tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

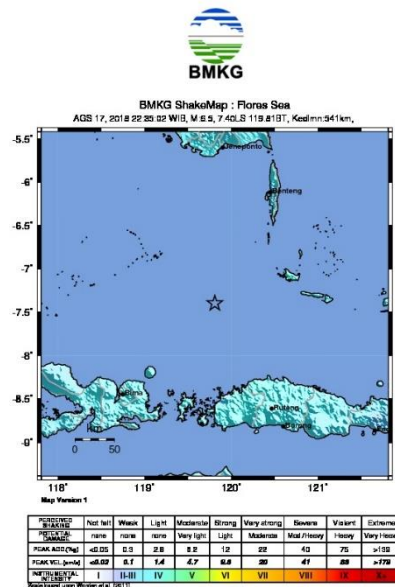
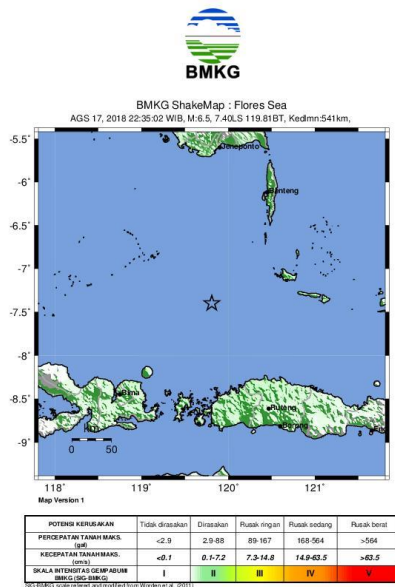
Dari hasil monitoring BMKG hingga Pukul 23.50 WIB, telah terjadi 1 kali aktivitas gempabumi susulan yang tercatat.

BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan Diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak Gempabumi

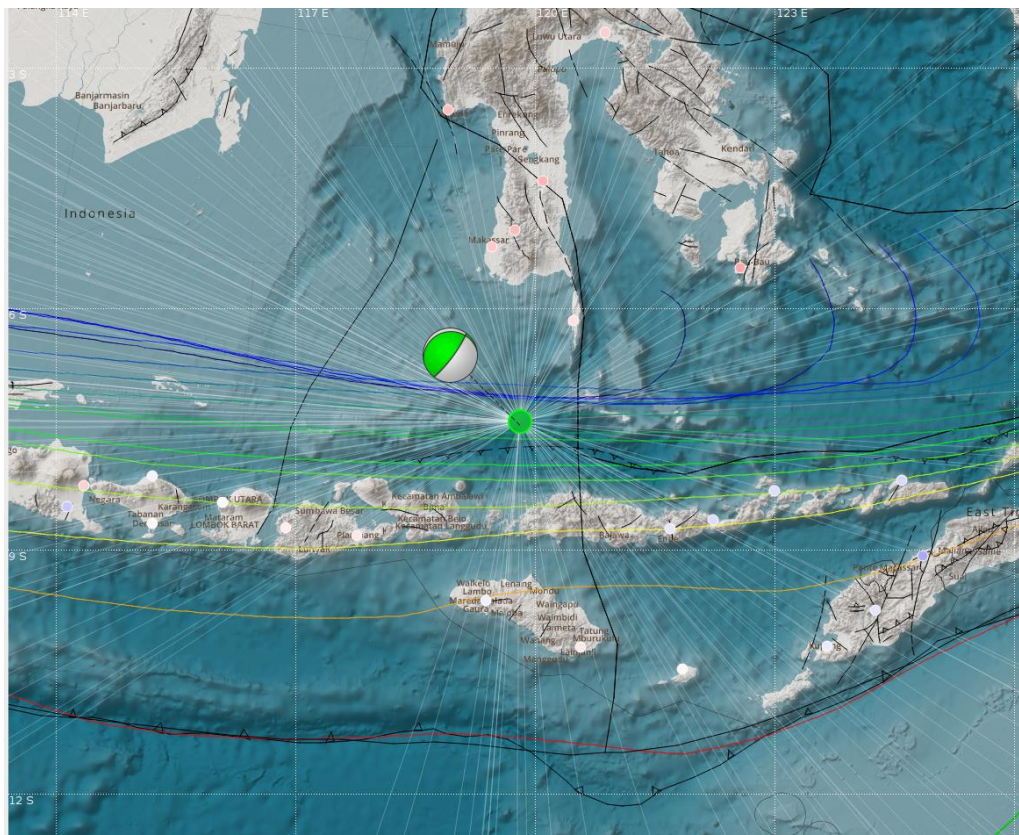
Guncangan gempabumi ini dirasakan di Bima, Lombok Utara II SIG-BMKG (IV MMI), Waingapu II SIG-BMKG (III-IV MMI), Mataram, Loteng, Kuta II SIG-BMKG (III MMI), Denpasar II SIG-BMKG (II-III MMI), Lobar I SIG-BMKG (II MMI).

Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi tidak berpotensi tsunami.



3. Penyebab Gempabumi

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenter, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dalam akibat kompresi antara tarikan ke bawah (slab pull) dengan gaya apung ke atas (buoyance force). Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa ini, dibangkitkan oleh deformasi dengan mekanisme pergerakan dari struktur sesar naik (thrust fault).



4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 17 Agustus 2018
DEPUTI BIDANG GEOFISIKA

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.

NIP. 196312141989031002